

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

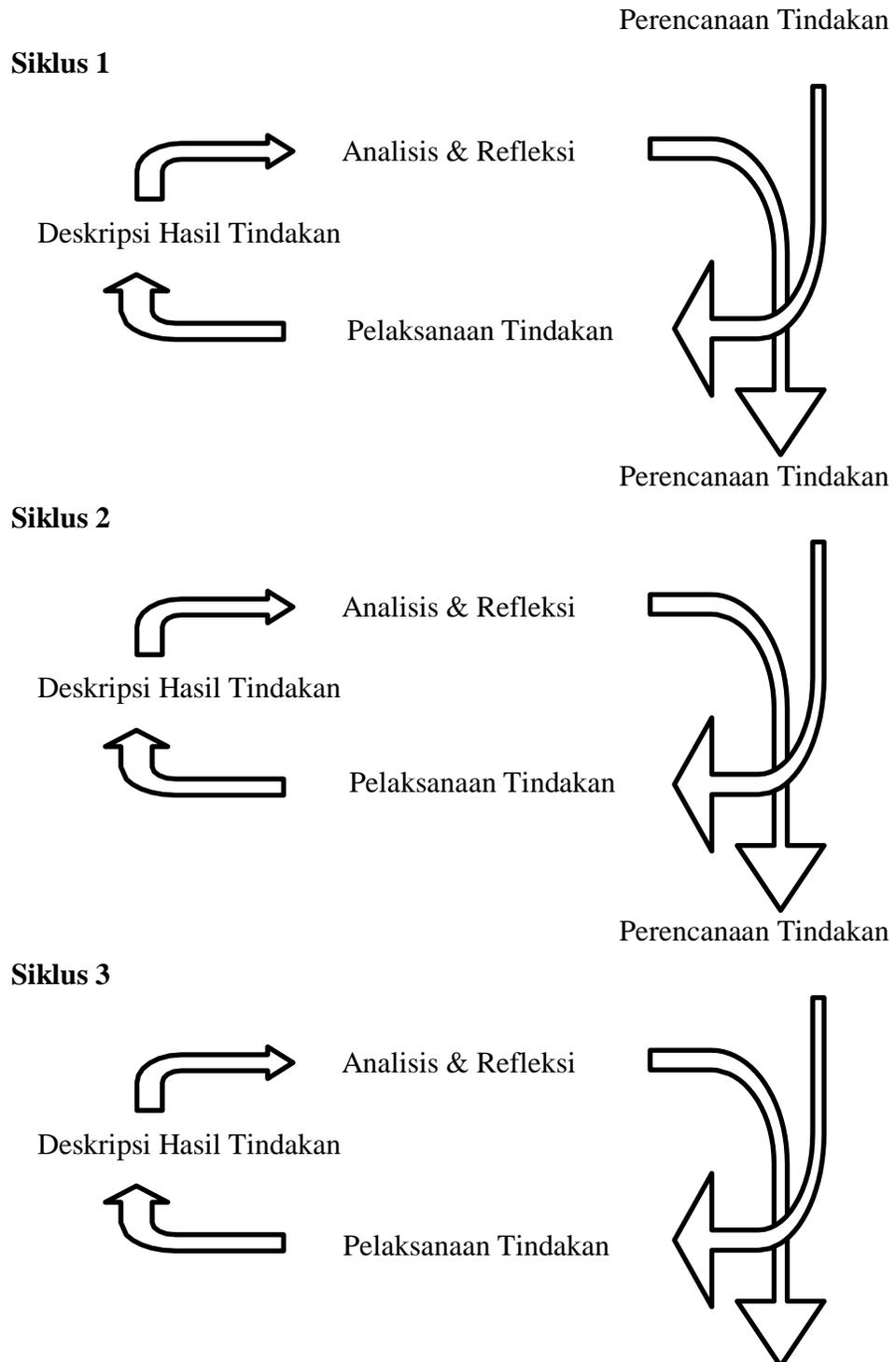
Salah satu yang harus ada dalam sebuah penelitian yaitu metode penelitian. Metode penelitian merupakan sebuah langkah yang dilakukan dalam penelitian yang dapat menyajikan data valid sehingga dapat membantu proses penelitian secara efektif dan efisien untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan rumusan masalah dalam proses pembelajaran.

Sugiyono (2013:2) menjelaskan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari pendapat tersebut terdapat poin yang harus diperhatikan diantaranya ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Pendapat lain menurut Darmadi (2013:153) bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu penelitian harus didasari dengan keilmuan berupa data yang rasional dan mempunyai tujuan.

Sejalan dengan pendapat tersebut Heryadi (2014:42) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam penelitian yang dilaksanakan, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan nilai serta pemahaman peserta didik terhadap mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024.

Terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan pada saat melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Heryadi (2014:58) menjelaskan “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobsevasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merencanakan sebuah tindakan, melaksanakan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses hasil tindakan dan melakukan refleksi. Tujuan dari penelitian tindakan kelas tersebut agar dapat meningkatkan proses belajar selama pembelajaran berlangsung serta untuk guru dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efektif dan variatif bagi peserta didik pada saat di dalam kelas.

Agar dapat lebih mudah dipahami, berikut penulis tambahkan gambar langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64)



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

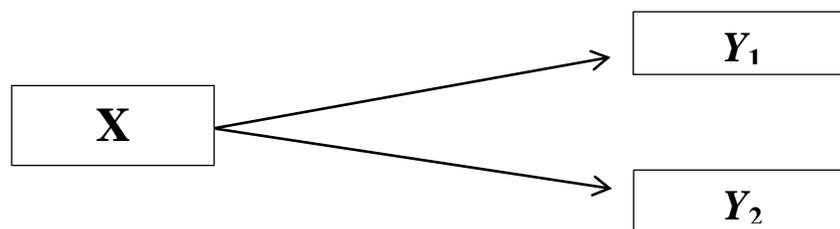
Pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan sebanyak dua siklus, dikarenakan pada saat penelitian dilaksanakan pada siklus kesatu yang terdiri dari penyampaian materi hingga teks akhir peserta didik, penulis mendapatkan hasil yang kurang dari harapan. Penulis mengobservasi apa yang menjadi kendala atau pun kekurangan pada saat penyampaian di siklus kesatu, sehingga penulis mempersiapkan siklus kedua dengan lebih maksimal dikarenakan telah mengetahui apa yang menjadi permasalahan di siklus kesatu. Pada saat pelaksanaan siklus kedua penulis kembali menyampaikan terkait hal yang peserta didik belum mengerti dan pada saat pembelajaran berlangsung terdapat waktu istirahat sebentar yang digunakan untuk bermain *game* yang melatih konsentrasi peserta didik agar peserta didik dapat fokus kembali pada pembelajaran, sampai akhirnya dilaksanakan tes akhir. Pada siklus kedua penulis mendapatkan hasil yang memuaskan, yaitu semua peserta didik kelas VII Mts Miftahul Falah berhasil meningkatkan kemampuannya dengan hasil nilai peserta didik melebihi KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis sebanyak dua siklus berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Heryadi (2014:123) desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Bentuk proses pengkajian dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap yaitu

perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Desain penelitian yang penulis laksanakan yaitu desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan jenis dan tujuan yang penulis jelaskan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS)) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan pernyataan tersebut, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124)



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan :

- X : Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi.
- Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).
- Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menentukan isi teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

C. Variabel Penelitian

Setiap penelitian mempunyai variabel, Heryadi (2014:124) Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat menurut Heryadi (2014:125) variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek pada variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kedua variabel tersebut yaitu variabel bebas dan terikat, variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS), sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh penulis memerlukan teknik dalam pengumpulan data, menurut Heryadi (2014:71) teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Hal yang harus dilakukan peneliti sebelum menentukan teknik penelitian yaitu menentukan jenis data terlebih dahulu, data dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal yang artinya berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa informasi yang diaktualisasikan dalam wujud angka-angka (numerik). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif karena penulis memperoleh data ini berupa informasi verbal yang artinya berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana, dan Data tersebut disusun dalam suatu daftar atau bagan, setelah itu penulis menentukan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis meliputi teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) Heryadi (2014:84) menjelaskan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati peserta didik pada saat pembelajaran dan memperoleh hasil dari

pengamatan saat proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan bagian dari proses penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:74) “teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru dalam materi mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi. Teknik wawancara juga dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran tersebut, yang nantinya akan diperbaiki disiklus 1 dan siklus 2. Teknik wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti membantu untuk memperoleh data penelitian atau pendukung hasil observasi.

3. Teknik Tes

Teknik tes dalam Heryadi (2014:90) menjelaskan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data dari hasil belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penulis perlu diuraikan karena akan dilakukan secara perinci dan logis, dari mulai perencanaan hingga terwujudnya instrumen tersebut. Berdasarkan hal itu, penulis menggunakan instrumen penelitian yang telah disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitiannya sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Dalam instrumen penelitian diperlukan pedoman dalam proses pengumpulan data, Heryadi (2014:86) untuk dapat membuat pedoman observasi yang tepat, memerlukan hal-hal berikut.

- a. Tentukan data yang perlu dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi.
- b. Berdasar pada data yang dibutuhkan, peneliti menetapkan aspek-aspek yang akan menjadi bahan pengamatan.
- c. Tentukan jenis alat observasi yang digunakan apakah model pencatatan, *check list* atau *rating scale*.
- d. Penyusunan Pedoman Observasi.

Penulis menggunakan model *rating scale* dalam pedoman observasi yang digunakan pada saat pembelajaran untuk mengamati kerja peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penelitian
1.	A. Keaktifan B. Tanggung Jawab C. Kesungguhan D. Kerjasama	Observasi	Saat Kegiatan Pembelajaran Berlangsung

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Keaktifan			Tanggung Jawab			Kesungguhan			Kerjasama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3

Keterangan :

1. Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya dan ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat serta tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengungkapkan dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

2. Tanggung jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik dapat bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan, dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang dapat bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan pada saat pembelajaran.	2	Kurang bertanggung jawab

Peserta didik tidak dapat bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan, dan tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan pada saat pembelajaran.	1	Tidak bertanggung jawab
---	---	-------------------------

3. Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan oleh guru.	3	Bersungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.	2	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan.	1	Tidak bersungguh-sungguh

4. Kerja sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Ikut bekerjasama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	3	Bekerjasama
Ikut bekerjasama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	2	Kurang bekerjasama
Tidak ikut bekerjasama dengan teman kelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	1	Tidak bekerjasama

2. Pedoman Wawancara

Untuk menyusun sebuah pedoman wawancara penulis perlu mengetahui kisi-kisi dalam membuat pedoman wawancara, menurut Heryadi (2014:77) seperti motivasi belajar yang mencakup kesenangan, penyebab dan harapan-harapan, juga kebiasaan belajar yang mencakup cara belajar, cara guru mengajar dan sistem kerja sama. Maka dari itu penulis menyajikan pertanyaan dalam bentuk pedoman wawancara sebagai berikut.

Sekolah : MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis

Kelas / Semester : VII/1

Hari/Tanggal :

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Alasan
1.	Setelah dijelaskan mengenai model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) apakah sekarang anda mengetahui bagaimana model pembelajaran tersebut ?	
2.	Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi menggunakan model <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) ?	
3.	Apakah model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) menarik untuk dilaksanakan kembali di materi lain ?	
4.	Mudahkah anda belajar mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) ?	
5.	Apakah bermanfaat pembelajaran menggunakan model <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) tersebut ?	

Sekolah : MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis

Kelas / Semester : VII/1

Hari/Tanggal :

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah MTs Miftahul Falah ?	
2.	Adakah kesulitan dalam menyampaikan materi mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi pada KD 3.1 dan 4.1 ?	
3.	Model pembelajaran apa yang digunakan dalam materi mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi pada KD 3.1 dan 4.1 ?	
4.	Apakah anda mengetahui mengenai model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) ?	
5.	Apakah anda tertarik menggunakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) pada materi pembelajaran lain ?	

3. Silabus

Silabus ini adalah perangkat pembelajaran yang akan peneliti gunakan pada saat penelitian di MTs Miftahul Falah Kelas VII.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di MTs Miftahul Falah kelas VII.

Teks 1

Pantai Melasti Ungasan

Sebagai salah satu destinasi wisata terpopuler di Indonesia, Bali mempunyai ratusan pantai cantik yang wajib dikunjungi. Salah satunya Pantai Melasti yang terletak di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Tepatnya berada di semenanjung bukit Ungasan.

Pantai ini disebut sebagai pesaing Pantai Pandawa karena keindahannya. Daya tarik Pantai Melasti sudah terlihat dari akses jalan menuju pantai. Jalan berliku dan tebing menjulang justru membuat wisatawan tak bisa menahan diri untuk mengabadikan momen. Sesampainya di sana, kamu akan disambut dengan pemandangan laut yang jernih, gua-gua kecil, dan pasir putih yang bersih.

Banyak aktivitas yang bisa dilakukan di Pantai Melasti. Selain menikmati *sunset*, kamu bisa *snorkeling* dan berenang karena ombaknya tidak terlalu besar. Meskipun masih dalam pengembangan, Pantai Melasti menyediakan toilet, tempat membilas kaki, serta ruang ganti yang nyaman.

Untuk menikmati suasana Pantai Melasti, kamu tidak dikenakan biaya alias gratis. Maka dari itu, pengunjung diharapkan terus menjaga kebersihan dan kelestarian di area pantai.

Sumber: <https://www.brainacademy.id/blog/contoh-teks-deskripsi>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk

1. Setelah membaca dan memahami teks yang berjudul “**Pantai Melasti Ungasan**”, jawab pertanyaan berikut disertai dengan bukti dan alasannya!

Soal Pengetahuan!

1. **Jelaskan tujuan dari teks deskripsi, berikan bukti pada teks deskripsi yang dibaca!**

.....
.....

2. **Jelaskan objek pada teks deskripsi, berikan bukti pada teks deskripsi yang dibaca!**

.....
.....

3. **Jelaskan isi pada teks deskripsi, berikan bukti pada teks deskripsi yang dibaca!**

.....
.....

4. **Jelaskan ciri pada teks deskripsi!**

.....
.....

5. **Jelaskan jenis teks deskripsi yang telah dibaca dan termasuk kedalam jenis paragraf apa!**

.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Setelah membaca dan memahami teks yang berjudul “Pantai Melasti Ungasan”, jawab pertanyaan berikut !

Soal Keterampilan !**1. Tentukan isi teks deskripsi meliputi :**

- a. Apa yang di deskripsikan pada teks tersebut ?
- b. Mengapa penulis mendeskripsikan objek tersebut!

.....

.....

.....

.....

2. Berikan kesimpulan dari teks deskripsi yang telah dibaca menurut pandangan anda!

.....

.....

.....

.....

***Selamat Mengerjakan**

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan sebuah sumber data yang diperlukan dalam penelitian, menurut Heryadi (2014:92) menjelaskan bahwa sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VII dengan jumlah peserta didik 22 orang pada kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024

Tabel 3.5
Daftar peserta didik kelas VII

No	Nama	L/P
1	Aldi Septiansyah	L
2	Aziz Susilo	L
3	Dani Maulana	L
4	Dila Aulia	P
5	Hasti Nurajijah	P
6	Hilman Puadi Ramdani	L
7	Ibnu Hibban Al-Malik	L
8	Intan Nuraeni	P
9	Kurniasih	P
10	Lintan Nurfauziah	P
11	Muhammad Ahsan Abhar	L
12	Muhammad Fajar Julian	L
13	Mutia Zahra	P
14	Nabila Nur Ramadani	P
15	Regina Putri	P
16	Reni Destiani	P
17	Resya Yuliana	P
18	Ruslan Ramdani	L
19	Silva Apriani	P
20	Teguh Arya Zulfikri	L

21	Vinza Rafa Rifansyah	L
22	Zaed Sahidin	L

G. Langkah-langkah Penelitian

Heryadi (2014:58) mengemukakan bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memecahkan masalah pembelajaran dalam langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah dalam pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak dapat dijamin bahwa pembelajaran tersebut akan berjalan dengan lancar seratus persen, sering kali pada proses pembelajaran terdapat sebuah permasalahan yang disebabkan baik oleh guru, peserta didik maupun situasi dan kondisi. Pemecahan masalah yang cepat dan tepat diharapkan untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, solusi dari permasalahan tersebut dapat ditemukan baik itu oleh guru selaku pendidik maupun peserta didik selaku penerima pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif dapat menghasilkan proses pembelajaran dengan tingkat keberhasilan yang cukup tinggi, hasil dari tingkat keberhasilan yang tinggi tersebut dapat dilihat dari pencapaian kelulusan peserta didik setelah mempelajari materi yang telah disampaikan. Cara yang dapat digunakan agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan peserta didik dapat mengenali dan memahami suatu masalah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diketahui sebelumnya, penulis mencoba menerapkan suatu tindakan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara, penulis melaksanakan proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Pelaksanaan penyusunan program tersebut dapat penulis lakukan setelah menetapkan beberapa tindakan yang dibutuhkan diantaranya, silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD) dan pedoman observasi. Persiapan tersebut juga termasuk ke dalam materi pelajaran yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

Pelaksanaan tindakan pembelajaran ini didasari oleh permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan wawancara dan kompetensi inti juga kompetensi dasar dalam kurikulum 2013. Pelaksanaan kegiatan program tersebut direalisasikan dalam bentuk RPP yang telah ditetapkan. Penulis melaksanakan proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi dalam dua siklus. Siklus pertama penulis akan sertakan dengan teks deskripsi yang berjudul “Pantai Melasti Ungasan dan “Situ Gede Tasikmalaya” sebagai bahan pembelajaran dan tes hasil belajar. Pada siklus kedua peserta didik akan diberikan teks deskripsi yang berjudul “Taman Wisata Karang Resik” dan “Situ Lengkong Panjalu” sebagai bahan ajar dan tes hasil belajar.

Tahap pada saat proses pembelajaran ini dimulai, penulis memulai dengan mengamati proses pembelajaran berlangsung, mengamati sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi dapat disimpulkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan lain yang dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu presentase keberhasilan dari seluruh peserta didik mencapai KKM pada materi yang dipelajari. Penulis dapat mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif pada tahap ini.

Tahap selanjutnya yang penulis laksanakan yaitu tahap refleksi dan evaluasi. Pada tahap ini penulis mengkaji hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan penulis dapat dijadikan acuan untuk tahap selanjutnya agar lebih sempurna dan keberhasilan dapat dicapai dengan maksimal dipertemuan selanjutnya. Refleksi dapat dilakukan penulis dengan menggunakan sumber informasi yang telah diperoleh.

Hasil dari refleksi dan evaluasi dapat menentukan diperlukan atau tidaknya pelaksanaan tindakan selanjutnya. Hasil dari refleksi dan evaluasi dapat dikatakan berhasil apabila seluruh peserta didik berhasil mencapai atau melewati KKM yang telah ditentukan, berbeda halnya apabila terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM, penulis harus mengadakan atau melaksanakan kembali tindakan pada siklus selanjutnya.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dimiliki oleh penulis dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan hipotesis sesuai dengan yang sudah dijelaskan. Data yang dimiliki penulis berupa data kualitatif tersebut didapatkan berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Sedangkan data kuantitatif yang dimiliki oleh penulis berupa nilai dari hasil evaluasi yang berupa tes akhir yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar dari peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi. Oleh karena itu penulis menggunakan dua metode yaitu metode kualitatif untuk menganalisis data dan kuantitatif untuk mengolah data yang didapatkan.

I. Waktu dan Tempat penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis pada peserta didik kelas VII Tahun Ajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023.